



Pengaruh Program Matrikulasi Bahasa Arab terhadap Peningkatan Level Kognitif Bahasa Arab

Zaky Abdurrahman^{*1}, Munirul Abidin², Penny Respati Yurisa³

^{1,2,3}UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

E-mail: zakyabdurrahman0306@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-08-05 Revised: 2025-09-12 Published: 2025-10-18 Keywords: <i>Language Matriculation Program;</i> <i>Cognitive Level;</i> <i>Arabic Language Cognition.</i>	This study aims to determine: 1) the effect of the language matriculation program on improving Arabic grammar mastery, 2) the effect of the language matriculation program on improving Arabic vocabulary, 3) the effect of the language matriculation program on improving the understanding of Arabic meaning. This study uses a quantitative approach with a pre-experimental design. The population of this study was grade VII students of Husnul Lkotimah Kuningan Islamic Boarding School, which was used as a sample of 64 people. The data obtained were analyzed through several stages, starting with a normality test to determine the distribution of data, followed by a Wilcoxon test to determine significant differences between pretest and posttest scores and an N-gain calculation to measure the level of effectiveness of improving learning outcomes.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-08-05 Direvisi: 2025-09-12 Dipublikasi: 2025-10-18 Kata kunci: <i>Program Matrikulasi Bahasa Arab;</i> <i>Level Kognitif;</i> <i>Kognitif Bahasa Arab.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh program matrikulasi bahasa terhadap peningkatan penguasaan tata bahasa Arab, 2) pengaruh program matrikulasi bahasa terhadap peningkatan pembendaharaan kosakata bahasa Arab, 3) pengaruh program matrikulasi bahasa terhadap peningkatan pemahaman makna bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis pre-experimental design. Populasi penelitian ini adalah santri kelas VII Pondok Pesantren Husnul Lkotimah Kuningan, yang dijadikan sampel berjumlah 64 orang. Data yang diperoleh dianalisis melalui beberapa tahap, dimulai dengan uji normalitas untuk mengetahui distribusi data, dilanjutkan dengan uji Wilcoxon untuk mengetahui perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest serta perhitungan N-gain untuk mengukur tingkat efektivitas peningkatan hasil belajar.

I. PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki posisi penting dalam sistem pendidikan pesantren di Indonesia. Minat untuk mempelajarinya tidak hanya datang dari mereka yang memiliki latar belakang pendidikan bahasa Arab sebelumnya, tetapi juga dari santri baru yang sama sekali belum mengenal bahasa ini (Jailani, 2022). Kondisi tersebut menimbulkan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan, khususnya pondok pesantren, yang dituntut memberikan pengajaran bahasa Arab secara mendalam dan terstruktur (Annisa, 2025).

Perbedaan kemampuan awal di antara santri baru sering kali menghambat proses pembelajaran. Bagi mereka yang belum memiliki dasar pengetahuan bahasa Arab, kesulitan memahami materi menjadi masalah utama, sedangkan bagi yang sudah berpengalaman, pembelajaran cenderung terasa monoton dan kurang menantang (Setiyawan, 2018). Untuk menjembatani kesenjangan ini, pondok pesantren perlu menghadirkan strategi pembelajaran yang dapat menyamakan kompetensi dasar santri

baru. Salah satu alternatif yang ditawarkan adalah pelaksanaan program matrikulasi bahasa Arab (Afaria, 2020). Program ini dirancang untuk memberikan bekal awal berupa keterampilan dasar dan penguasaan unsur bahasa yang diperlukan agar santri mampu mengikuti pembelajaran reguler dengan lebih efektif (Moh Ibrahim, 2024).

Lebih dari sekadar pengenalan materi dasar, program matrikulasi juga diarahkan untuk menumbuhkan kemampuan kognitif tingkat tinggi sesuai dengan kerangka Taksonomi Bloom, meliputi keterampilan mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga menciptakan (M. Fairuz Rosyid, 2020). Dengan demikian, matrikulasi bukan hanya berfungsi sebagai penyama level pengetahuan, melainkan juga sebagai fondasi pengembangan berpikir kritis dalam pembelajaran bahasa Arab.

Realitas di lapangan menunjukkan bahwa program ini belum banyak diimplementasikan secara luas di pesantren, sehingga masih banyak santri baru yang mengalami kesulitan mengikuti pembelajaran sejak awal (Iman Nasrulloh, 2018).

Pondok Pesantren Husnul Khotimah Kuningan menjadi salah satu lembaga pendidikan Islam yang mulai menerapkan program matrikulasi bahasa Arab bagi santri baru secara sistematis.

Akan tetapi sejauh mana pengaruh program ini dalam meningkatkan kemampuan kognitif bahasa Arab santri belum banyak diteliti secara mendalam. Hal inilah yang menjadi fokus penelitian, khususnya dalam mengkaji pengaruh pelaksanaan program Matrikulasi terhadap peningkatan level kognitif bahasa arab santri kelas VII di Pondok pesantren Husnul Kotimah Kuningan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre eksperimen, yang melibatkan santri baru Pondok Pesantren Husnul Khotimah sebagai subjek penelitian. Berdasarkan hal ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang objektif mengenai pengaruh program matrikulasi terhadap peningkatan tata bahasa arab, pembendaharaan kosakata bahasa arab dan pemahaman makna bahasa arab.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan pre-eksperimen yang bertujuan untuk mengukur pengaruh program matrikulasi bahasa Arab terhadap peningkatan level kognitif bahasa arab santri kelas VII Pondok Pesantren Husnul Khotimah Kuningan dengan cara membandingkan hasil pretest dan posttest dari kelompok yang sama setelah diberikan perlakuan berupa program matrikulasi. Variabel penelitian terdiri atas variabel independen, yaitu pelaksanaan program matrikulasi bahasa Arab, serta variabel dependen, yaitu kemampuan kognitif bahasa Arab santri yang mencakup penguasaan tata bahasa arab, pembendaharaan kosakata dan pemahaman makna bahasa arab.

Populasi penelitian adalah seluruh santri kelas VII Pondok Pesantren Husnul Khotimah Kuningan. Sampel penelitian ini adalah 64 santri yang diambil dari dua kelas, yang berjumlah 33 santri dan 31 santri. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Husnul Khotimah, Kuningan, Jawa Barat, sebagai salah satu pesantren modern yang telah menerapkan program matrikulasi bahasa Arab secara sistematis bagi santri baru.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik, yaitu observasi, wawancara, dan tes. Observasi dilakukan sebelum pelaksanaan program, sedangkan wawancara dilakukan dengan guru untuk memperoleh informasi terkait pelaksanaan program matrikulasi. Adapun tes

diberikan dalam dua tahap, yaitu pretest untuk mengukur kemampuan kognitif bahasa Arab sebelum perlakuan dan posttest untuk mengukur kemampuan setelah perlakuan.

Data yang diperoleh dianalisis melalui beberapa tahap, dimulai dengan uji normalitas untuk mengetahui distribusi data, dilanjutkan dengan uji Wilcoxon untuk mengetahui perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest serta perhitungan N-gain untuk mengukur tingkat efektivitas peningkatan hasil belajar.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean
الإعداد القلي في إظهار بركات الله الوردية	64	2,00	7,33	4,4862
الإعداد القلي في إظهار بركات الله الوردية	64	2,66	10,00	6,8617
الإعداد القلي في إظهار بركات الله الوردية	64	3,33	9,00	5,2683
الإعداد القلي في إظهار بركات الله الوردية	64	3,33	10,00	6,7577
الإعداد القلي في إظهار بركات الله الوردية	64	1,33	6,66	3,8420
الإعداد القلي في إظهار بركات الله الوردية	64	2,66	10,00	5,5287
Valid N (listwise)	64			

Gambar 1. Hasil Pretest-Posttest

Dari gambar hasil analisis deskriptif, terlihat bahwa pada aspek penguasaan tata bahasa arab, nilai pretest memiliki rata-rata 4,49 dengan nilai minimum 2,00 dan maksimum 7,33. Setelah diberikan perlakuan, nilai posttest meningkat dengan rata-rata 6,86, minimum 2,66, dan maksimum 10,00. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang cukup besar dari sebelum ke sesudah program.

Pada aspek pembendaharaan kosakata, nilai pretest menunjukkan rata-rata 5,27 dengan nilai terendah 3,33 dan tertinggi 9,00. Setelah mengikuti program, rata-rata nilai posttest naik menjadi 6,76 dengan nilai minimum tetap 3,33 dan maksimum meningkat menjadi 10,00. Peningkatan ini menggambarkan adanya perkembangan dalam penguasaan kosakata, meskipun tidak sebesar pada aspek tata bahasa.

Selanjutnya, pada aspek pemahaman makna, nilai pretest memiliki rata-rata 3,84 dengan nilai minimum 1,33 dan maksimum 6,66. Setelah program, nilai posttest meningkat menjadi rata-rata 5,53 dengan nilai minimum 2,66 dan maksimum 10,00. Peningkatan ini menunjukkan adanya perbaikan dalam pemahaman makna,

walaupun peningkatannya lebih kecil dibandingkan aspek lainnya.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

No	Aspek	Asym.Sig
1	Prettest Tata Bahasa	<0,001
2	Posttest Tata Bahasa	0,022
3	Prettest Pembendaharaan kosa kata	<0,001
4	Posttest Pembendaharaan kosa kata	0,005
5	Prettest Pemahaman Makna	0,002
6	Posttest Pemahaman Makna	<0,001

Dari hasil pretest dan posttest keterampilan penguasaan tata bahasa Arab, analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi data pretest adalah <0,001, sedangkan nilai signifikansi data posttest adalah 0,022. Kedua nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest tidak berdistribusi normal. Dengan demikian, berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov, data penguasaan penguasaan tata bahasa Arab sebelum dan sesudah perlakuan tidak berdistribusi normal.

Selanjutnya, untuk hasil pretest dan posttest p, diperoleh nilai embendaharaan kosakata memiliki signifikansi pada data pretest sebesar <0,001, sedangkan pada data posttest sebesar 0,005. Nilai signifikansi pretest dan posttest yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa kedua data tersebut tidak berdistribusi normal

Hal serupa juga terjadi pada aspek pemahaman makna bahasa arab, di mana hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,002 pada pretest dan <0,001 pada posttest. Kedua nilai ini lebih kecil dari 0,05, sehingga data sebelum maupun sesudah perlakuan juga tidak berdistribusi normal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh data penelitian, baik pretest maupun posttest pada ketiga variabel (penguasaan tata bahasa, pembendaharaan kosakata dan pemahaman makna bahasa arab tidak berdistribusi normal dan tidak memenuhi syarat dilakukan uji parametrik, Oleh karena itu, dalam analisis perbedaan hasil pretest dan posttest, penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik, yaitu Wilcoxon.

Wilcoxon Signed Ranks Test			
Ranks			
	N	Mean Rank	Sum of Ranks
الإختبار الجدي في إيقان تراكب اللغة العربية - الإختبار الجدي في إيقان تراكب اللغة العربية	1 ^a	3,50	3,50
الإختبار الجدي في إيقان تراكب اللغة العربية - الإختبار الجدي في إيقان تراكب اللغة العربية	55 ^b	28,95	1592,50
Ties	8 ^c		
Total	64		
الإختبار الجدي في إيقان تراكب اللغة العربية - الإختبار الجدي في إيقان تراكب اللغة العربية	2 ^d	10,00	20,00
الإختبار الجدي في إيقان تراكب اللغة العربية - الإختبار الجدي في إيقان تراكب اللغة العربية	52 ^e	28,17	1465,00
Ties	10 ^f		
Total	64		
الإختبار الجدي في فهم معاني اللغة العربية - الإختبار الجدي في فهم معاني اللغة العربية	3 ^g	6,40	32,00
الإختبار الجدي في فهم معاني اللغة العربية - الإختبار الجدي في فهم معاني اللغة العربية	51 ^h	30,67	1564,00
Ties	8 ⁱ		
Total	64		

Gambar 2. Uji Wilcoxon

Gambar di atas menunjukkan bahwa dalam hal penguasaan tata bahasa Arab, 55 santri kelas VII mengalami peningkatan nilai setelah mengikuti ujian. Pada saat yang sama, hanya satu santri yang mengalami penurunan, sedangkan 8 santri lainnya tidak mengalami perubahan. Terkait peningkatan pembendaharaan kosakata bahasa Arab, 52 santri mengalami peningkatan. Sementara itu, dua santri mengalami penurunan sedangkan sepuluh santri lainnya tidak mengalami perubahan. Dalam hal pemahaman makna bahasa Arab, hasil menunjukkan bahwa 51 santri mengalami peningkatan nilai setelah ujian. Lima santri mengalami penurunan, sedangkan delapan santri tidak mengalami perubahan.

Test Statistics ^a			
	الإختبار الجدي في إيقان تراكب اللغة العربية - الإختبار الجدي في إيقان تراكب اللغة العربية	الإختبار الجدي في إيقان تراكب اللغة العربية - الإختبار الجدي في إيقان تراكب اللغة العربية	الإختبار الجدي في فهم معاني اللغة العربية - الإختبار الجدي في فهم معاني اللغة العربية
Z	-6,497 ^b	-6,262 ^b	-6,261 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on negative ranks.

Gambar 3. Hasil Uji Wilcoxon

Hasil analisis statistik di atas menunjukkan bahwa nilai Z yang diperoleh sebesar -6,497 untuk aspek penguasaan tat bahasa Arab, -6,262 untuk aspek pembendaharaan kosakata bahasa Arab, dan -6,261 untuk aspek pemahaman makna bahasa Arab, dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada ketiga aspek tersebut berada pada taraf signifikansi < 0,001. Temuan ini mengindikasikan bahwa secara umum distribusi hasil penelitian menunjukkan sebagian besar santri berada pada kelompok dengan peringkat positif, yang

menandakan adanya peningkatan kemampuan setelah mengikuti program matrikulasi bahasa Arab.

Meskipun terdapat sebagian kecil santri yang mengalami penurunan ataupun tidak menunjukkan perubahan, proporsi tersebut relatif kecil jika dibandingkan dengan jumlah santri yang mengalami peningkatan. Selain itu, nilai signifikansi yang jauh lebih kecil dari 0,05 memberikan dasar yang kuat untuk menyimpulkan bahwa perbedaan hasil pretest dan posttest bersifat signifikan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa program matrikulasi bahasa Arab memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan penguasaan tata bahasa Arab, pembendaharaan kosakata, serta pemahaman makna bahasa Arab. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest pada ketiga aspek kemampuan bahasa Arab yang diukur.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
N-Gain (إيمان بالله)	64	-.10	1,00	,4241	,26568
N-Gain (إيمان بالله)	64	-.17	1,00	,3242	,26249
N-Gain (إيمان بالله)	64	-.20	1,00	,2631	,25565
N-Gain (إيمان بالله)	64	-10,04	100,00	42,4094	26,56750
N-Gain (إيمان بالله)	64	-16,75	100,00	32,4175	26,24891
N-Gain (إيمان بالله)	64	-19,76	100,00	26,3114	25,56490
Valid N (listwise)	64				

Gambar 4. Uji N-Gain

Untuk mengukur efektivitas program matrikulasi bahasa arab tersebut, peneliti melakukan uji N-Gain pada aspek penguasaan tata bahasa Arab, pembendaharaan kosakata, serta pemahaman makna bahasa Arab. Dalam aspek penguasaan tata bahasa Arab, diperoleh rata-rata nilai N-Gain sebesar 0,4241 dengan standar deviasi 0,26568. Berdasarkan kriteria interpretasi N-Gain, nilai tersebut termasuk dalam kategori sedang. Adapun rata-rata persentase N-Gain relatif sebesar 42,41%, yang diklasifikasikan pada kategori kurang efektif.

Pada aspek pembendaharaan kosakata bahasa Arab, nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,3242 dengan standar deviasi 0,26249, yang juga termasuk kategori sedang. Namun demikian, nilai rata-rata persentase N-Gain sebesar 32,42% menunjukkan bahwa hasilnya berada pada kategori tidak efektif.

Sementara itu, pada aspek pemahaman makna bahasa Arab, rata-rata nilai N-Gain sebesar 0,2631 dengan standar deviasi 0,25565, yang tergolong dalam kategori rendah. Persentase rata-rata N-Gain hanya mencapai 26,31%, sehingga aspek ini diklasifikasikan sebagai tidak efektif.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Program Matrikulasi Bahasa Arab Terhadap Peningkatan Penguasaan Tata Bahasa

Untuk mengetahui pengaruh program matrikulasi terhadap peningkatan penguasaan tata bahasa Arab menunjukkan hasil yang signifikan atau tidak, peneliti melakukan uji Pretest sebelum program matrikulasi dimulai dan posttest setelah program tersebut terlaksana. Adapun data statistik deskriptif menunjukkan nilai rata-rata penguasaan tata bahasa Arab mengalami peningkatan dari 4,6430 pada pretest menjadi 7,7548 pada posttest. Selisih nilai rata-rata tersebut mencerminkan adanya perbaikan kemampuan tata bahasa santri setelah mengikuti program matrikulasi.

Hasil uji Wilcoxon mendukung temuan tersebut, dengan adanya 55 santri kelas VII yang mengalami peningkatan nilai posttest dibandingkan dengan pretest (Positive Ranks), dengan mean rank sebesar 28,95 dan total nilai peringkat (sum of ranks) 1592,50. Sementara itu, hanya 1 santri yang mengalami penurunan (Negative Rank) dengan mean rank sebesar 3,50 dan total nilai peringkat (sum of ranks) 3,50. dan 8 santri yang tidak menunjukkan perubahan. Selanjutnya, hasil Test Statistics uji Wilcoxon menunjukkan nilai Z penguasaan tata bahasa -6,4971 dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,001. Nilai signifikansi ini jauh lebih kecil dari 0,05. mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Dengan demikian, program matrikulasi terbukti memberikan pengaruh yang bermakna terhadap peningkatan penguasaan tata bahasa Arab.

Lebih lanjut, efektivitas peningkatan tersebut dianalisis menggunakan nilai N-Gain. Rata-rata N-Gain untuk penguasaan tata bahasa Arab diperoleh sebesar 0,5605 dengan standar deviasi 0,24720. Berdasarkan kriteria interpretasi N-Gain,

nilai ini masuk dalam kategori sedang ($0,3 < g < 0,7$). Kategori sedang ini menunjukkan bahwa program matrikulasi memberikan kontribusi yang cukup berarti terhadap peningkatan kemampuan santri, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan agar hasilnya bisa mencapai kategori tinggi. Sementara itu, jika mengacu pada kategori persentase efektifitas N-Gain Persen sebesar 56,005% dikategorikan sebagai cukup efektif.

Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa program matrikulasi yang diterapkan telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan penguasaan tata bahasa Arab. Peningkatan ini terkonfirmasi baik dari sisi perbedaan nilai rata-rata yang signifikan secara statistik, meskipun tingkat efektivitasnya masih berada pada kategori sedang dan kurang efektif berdasarkan persentase N-Gain.

Hasil ini sejalan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa program matrikulasi bahasa Arab memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami dan menguasai tata bahasa Arab (Liana, 2023). Selain itu program matrikulasi bahasa Arab memberikan penguatan awal terhadap unsur-unsur bahasa, sehingga mendukung pengembangan keterampilan berpikir analitis dan gramatikal siswa (Samin, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Ainun Syarifah dan Ida Miftahul Jannah juga menegaskan bahwa keberhasilan program ini sangat bergantung pada terciptanya lingkungan berbahasa yang kondusif, yang dapat meningkatkan kompetensi siswa dalam komunikasi lisan maupun tulisan (Ainun Syarifah, 2023).

Sebaliknya, temuan yang menunjukkan bahwa efektivitas program hanya berada pada kategori sedang dengan tingkat efektivitas yang relatif rendah mengindikasikan bahwa pelaksanaan program ini belum mencapai tahap optimal. Hal ini semakin diperjelas oleh penelitian Muhammad Ibrahim dan Abbas Manshur Tamam yang menegaskan bahwa program matrikulasi bahasa Arab merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang berfokus pada proses belajar untuk menyetarakan kemampuan siswa (Moh Ibrahim, 2024).

2. Pengaruh Program Matrikulasi Bahasa Arab Terhadap Peningkatan Pembendaharaan Kosakata Bahasa Arab

Program matrikulasi bahasa Arab terbukti berkontribusi terhadap pembendaharaan kosakata. Hal ini bisa dilihat dari hasil analisis deskriptif, rata-rata skor pretest kosakata bahasa Arab adalah 5,2683, sedangkan pada posttest meningkat menjadi 6,7577. Peningkatan ini menunjukkan adanya perkembangan positif dalam penguasaan kosakata setelah mengikuti program matrikulasi bahasa Arab.

Temuan tersebut didukung oleh hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test, di mana 52 santri kelas VII mengalami peningkatan dengan mean rank 28,17 dan sum of ranks 1465,00. Sebaliknya, hanya 2 santri yang mengalami penurunan dengan mean rank 10,00 dan sum of ranks 20,00, sementara 10 santri tidak menunjukkan perubahan. Selanjutnya, hasil Test Statistics menunjukkan nilai $Z = -6,262$ dengan Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,001$, yang jauh lebih kecil daripada 0,05. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest kosakata bahasa Arab.

Adapun nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,3242 dengan standar deviasi 0,26249. Berdasarkan kategori ($0,3 < g < 0,7$), nilai tersebut termasuk dalam kategori sedang. Namun, jika ditinjau dari persentase, nilai N-Gain sebesar 32,42% menempatkan efektivitas program pada kategori tidak efektif.

Secara umum, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program matrikulasi bahasa Arab memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan penguasaan kosakata, meskipun efektivitasnya masih belum optimal. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa program matrikulasi bahasa Arab berfungsi sebagai sarana untuk memperkuat konsep dasar yang menjadi fondasi dalam proses berpikir peserta didik (Maulana, 2022). Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, program ini terbukti memiliki peran penting dalam mengembangkan keterampilan dasar, khususnya keterampilan linguistik dan penguasaan kosakata (Afaria, 2020).

3. Pengaruh Program Matrikulasi Bahasa Arab Terhadap Pemahaman Makna Bahasa Arab

Pemahaman makna dalam bahasa Arab juga mengalami peningkatan setelah pelaksanaan program matrikuasi bahasa Arab. Data deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest sebesar 3,84 meningkat menjadi 5,53 pada posttest, yang merefleksikan adanya peningkatan kemampuan santri dalam memahami makna bahasa Arab.

Hasil uji Wilcoxon mendukung temuan ini, dengan 51 santri kelas VII menunjukkan peningkatan nilai (mean rank = 30,67; sum of ranks = 1564,00), sementara 5 santri kelas VII mengalami penurunan (mean rank = 6,40; sum of ranks = 32,00) dan 8 santri kelas VII tidak mengalami perubahan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memperoleh manfaat positif dari program, meskipun terdapat sebagian kecil yang tidak mengalami peningkatan signifikan. Lebih lanjut, nilai uji statistik menunjukkan $Z = -6,261$ dengan Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,001$, yang jauh di bawah 0,05, sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest.

Efektivitas peningkatan ini kemudian dianalisis melalui perhitungan N-Gain, dengan nilai rata-rata sebesar 0,2631 dan standar deviasi 0,25565. Berdasarkan kriteria interpretasi, nilai tersebut berada pada kategori rendah, dan persentase N-Gain sebesar 26,31% termasuk dalam kategori tidak efektif. Dengan demikian, meskipun program matrikuasi bahasa Arab terbukti mampu memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan pemahaman makna, efektivitasnya masih tergolong rendah, bahkan tidak efektif berdasarkan persentasenya.

Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menegaskan bahwa program matrikulasi bahasa Arab dirancang untuk membantu siswa yang belum menguasai bahasa Arab dengan baik, khususnya peserta baru atau mereka yang perlu beradaptasi dengan kurikulum. program ini memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa, khususnya dalam aspek pemahaman bahasa Arab. Program ini juga

berkontribusi pada pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi, seperti analisis makna, interpretasi teks, dan penalaran gramatikal. (Jundi, 2022)

Namun demikian, sejumlah penelitian menyoroti bahwa efektivitas program matrikulasi bahasa Arab masih belum mencapai tingkat optimal. Widodo Agus, Muthohar Jinan, dan Mutaiffin, misalnya, menyatakan bahwa keterbatasan efektivitas tersebut dipengaruhi oleh durasi program yang relatif singkat, serta perbedaan kemampuan antar peserta. Siswa dari lingkungan pesantren cenderung lebih cepat beradaptasi dibandingkan dengan siswa pemula, sehingga menghasilkan variasi dalam pencapaian hasil belajar (Widodo Agus Susanto, 2023).

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Program matrikulasi bahasa Arab memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan penguasaan tata bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang jelas antara kemampuan santri kelas VII sebelum dan sesudah mengikuti program, di mana sebagian besar santri kelas VII mengalami peningkatan. Namun demikian, efektivitas program ini masih berada pada kategori sedang dengan presentase kurang efektif sehingga pelaksanaannya perlu terus ditingkatkan agar dapat menghasilkan capaian yang lebih optimal.

Kemudian program matrikulasi bahasa Arab juga terbukti berpengaruh positif terhadap peningkatan perbendaharaan kosakata santri. Hal ini terlihat dari perbedaan kemampuan sebelum dan sesudah mengikuti program, yang mencerminkan adanya perkembangan positif dalam pembendaharaan kosakata. Akan tetapi, efektivitas program dalam aspek kosakata masih tergolong rendah, bahkan persentasenya ditingkat tidak efektif. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan yang lebih variatif dan optimal agar hasil yang diperoleh dapat dimaksimalkan.

Lebih lanjut lagi program matrikulasi bahasa Arab terbukti berkontribusi secara positif dalam meningkatkan pemahaman makna bahasa Arab. Perbandingan hasil sebelum dan sesudah pelaksanaan program menunjukkan adanya peningkatan yang

cukup berarti pada sebagian besar santri kelas VII, meskipun masih terdapat sejumlah kecil santri yang belum mencapai perkembangan optimal. Temuan ini menegaskan bahwa program matrikulasi bahasa Arab mampu memberikan dampak nyata terhadap peningkatan pemahaman makna bahasa Arab. Namun demikian, efektivitas program ini masih tergolong rendah bahkan presentasinya tidak efektif, sehingga diperlukan pengembangan yang lebih beragam agar hasil yang diperoleh dapat ditingkatkan secara maksimal dan merata di antara seluruh santri.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian disarankan untuk program matrikulasi menerapkan metode, strategi, dan pendekatan pembelajaran yang lebih bervariasi, kreatif, serta sesuai dengan santri, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif, menyenangkan, dan mampu mengakomodasi perbedaan hasil belajar antar santri. Kemudian untuk peneliti selanjutnya dapat memperluas variabel kajian tidak hanya pada aspek tata bahasa, kosakata, dan pemahaman makna, tetapi juga mencakup aspek lain yang lebih komprehensif.

DAFTAR RUJUKAN

- Afaria, Z., 2020. Pengaruh Program Matrikulasi Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Mahasiswa Baru Pendidikan Bahasa Arab. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Volume 1. 2, p. 101.
- Ainun Syarifah, I. M. J. S. S., 2023. "Pendampingan Matrikulasi Kompetensi Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Asset Based Community Development (ABCD). *Jurnal Alfazuna: Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, p. 2.
- Annisa, E. H. L. A. Z. D. N., 2025. Dampak Latar Belakang Pendidikan Pesantren Dan Non-Pesantren Terhadap Kemampuan Bahasa Arab Siswa Di MASMuhammadiyah 01 Medan. *Al-Muyassar: Journal of Arabic Education*, Volume 4.1 .
- Iman Nasrulloh and Ali Ismail, “. K. P. B. I. J. P. 3. n. 1. (. 2. h., 2018. p. 28.
- Iman Nasrulloh, A. I., 2018. Analisis Kebutuhan Pembelajaran Berbasis Ict. *Jurnal Petik*, Volume 3.1, p. 28.
- Jailani, M., 2022. Pembelajaran bahasa arab berbasis kurikulum merdeka di Pondok Pesantren. *Jurnal Praktik Baik Pembelajaran Sekolah Dan Pesantren*, Volume 1.01 , pp. 7-14.
- Jundi, M., 2022. Himpunan Mahasiswa Jurusan dan Matrikulasi Bahasa Arab bagi Mahasiswa Baru. *Jurnal Naskhi Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab*, Volume 4.1, pp. 1-9.
- Liana, F. P. E. S. A. F., 2023. Penerapan Media Nahwu Snakes and Ladders Board dalam Pembelajaran Nahwu Pada Program Matrikulasi Universitas Darussalam Gontor. *PROSIDING KONIPBSA: Konferensi Nasional Inovasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Arab*, Volume 3.1, pp. 66-77.
- M. Fairuz Rosyid, U. B., 2020. “Teori Belajar Kognitif Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. (LISANUNA): *Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya*, Volume 9.1, p. 92.
- Maulana, R., 2022. Analisis capaian pembelajaran bahasa arab dengan taksonomi bloom revisi. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, Volume 8.2.
- Moh Ibrahim, A. M. T., 2024. Program matrikulasi bahasa Arab pada pondok pesantren: Konsep dan relevansi. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 17. 1, pp. 103-124.
- Samin, S. M., 2020. Bahan Ajar Matrikulasi Pendidikan Bahasa Arab. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, Volume 17.1, pp. 1-10.
- Setiyawan, A., 2018. Problematika Keragaman Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa Dan Kebijakan Program Pembelajaran Bahasa Arab. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, Volume 5. 2, p. 195-213.
- Widodo Agus Susanto, M. J. M., 2023. Strategi Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas 10 Matrikulasi MA Al Irsyad Tenganan. *JIIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Volume 6.5.